

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dibimbing oleh dosen serta pimpinan pemerintah daerah. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk dapat hidup di sekitar masyarakat di luar kampus. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah perkembangan yang ada di desa. Sehingga memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh lebih banyak ilmu secara langsung dibandingkan dengan ilmu teori yang dipelajari selama di perguruan tinggi.

KKN pada hakikatnya menerapkan konsep pendidikan dalam rangka mewujudkan unsur dan tri dharma perguruan tinggi, diantaranya yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bagi Universitas Muria Kudus program pengabdian pada masyarakat ini ialah program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa maupun dosen, dengan berlandaskan pada beberapa prinsip yang ada. Maka dari itu seluruh mahasiswa yang berada di Universitas Muria Kudus diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN sebagai perwujudan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan KKN Universitas Muria Kudus ini dikelola oleh PPM dan tim kepanitian (Zahro dan Hidayati, 2022)

Dengan adanya kegiatan KKN ini, pihak kampus bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) harus mengolah data mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN. Dalam pengolahan data tersebut tidak mungkin dilakukan secara manual, karena mengingat banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini. Untuk memudahkan hal tersebut dibuat sistem informasi KKN yang terkomputerisasi.

Pada perguruan tinggi saat ini telah menggunakan sistem aplikasi untuk mendukung pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan oleh kampus. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam hal penilaian antar teman, penilaian dari pihak desa, serta tampilan nilai akhir KKN. Seiring dengan perkembangan

teknologi informasi, penggunaan sistem informasi berbasis *web* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kekurangan tersebut.

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat program KKN, penambahan menu penilaian antar teman, penilaian dari desa, serta tampilan nilai akhir menjadi langkah penting. Hal ini juga agar mempermudah mahasiswa dalam mengetahui informasi mengenai KKN, mengunggah proposal kegiatan lebih mudah, dapat mengirimkan logbook selama KKN, mengunggah laporan KKN, mendapatkan *feedback* dari dosen pembimbing atas dokumen KKN yang telah diunggahnya.

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, maka *website* perlu dikembangkan dan dibangun sedemikian rupa sehingga secara lebih efektif sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan judul “Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus” dan diharapkan penelitian ini akan memberikan solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program KKN yang berada di Universitas Muria Kudus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat disimpulkan yakni:

- a. Apakah dengan adanya sistem informasi KKN ini dapat memberikan kemudahan dalam mengetahui kegiatan mahasiswa?
- b. Bagaimana merancang pengembangan sebuah sistem informasi KKN pada Universitas Muria Kudus?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran permasalahan yang nantinya akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sistem informasi ini menampilkan informasi mahasiswa Universitas Muria Kudus yang mengikuti KKN dan kegiatan apa saja yang dilakukan tiap harinya.
- b. Sistem hanya bisa diakses oleh *user* Admin, DPL, Tim Monev, dan Mahasiswa.

- c. Penilaian dari desa berupa angket yang harus diunduh mahasiswa, kemudian discan dalam bentuk pdf, dan diunggah ke sistem agar dapat dicek dan diinputkan nilainya oleh DPL.
- d. Pada sistem ini *plotting* kelompok hanya dilakukan pada daerah Kudus dan Pati.
- e. Proses *plotting* kelompok pada sistem ini dilakukan secara acak, otomatis dan tidak dapat diedit.
- f. Sistem informasi ini tidak mencakup penilaian secara resmi.
- g. Sistem informasi ini dirancang dan dibangun meliputi informasi seputar KKN, proses pengisian data diri mahasiswa, pembagian lokasi KKN, pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), unggah proposal, *logbook*, laporan hasil KKN, penilaian antar teman sekelompok, penilaian dari desa, dan nilai akhir mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini diantaranya yakni:

- a. Memberikan kemudahan dalam mengetahui kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKN.
- b. Membuat perancangan pengembangan sistem informasi KKN pada Universitas Muria Kudus.

1.5 Sistematika Penulisan

Permasalahan yang diangkat dalam berbagai tahapan penulisan laporan skripsi ini diharapkan dapat dipahami secara utuh dan baik. Tiap bab dalam laporan tersebut yang nantinya akan memberikan penjelasan lebih menyeluruh dan mendetail tentang temuan penelitian, hasilnya ditulis dalam format ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab awal ini berisikan beberapa hal umum yang menjadi landasan penelitian, yang diantaranya yaitu terdapat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta sistematika penulisan yang bermanfaat untuk pembaca dalam mengetahui secara garis besar dari isi laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian. Penelitian terdahulu tersebut nantinya dijadikan sumber acuan dan panduan dalam melaksanakan penulisan laporan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ketiga ini memaparkan tentang metode yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian dan membangun sistem informasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini berisi mengenai objek penelitian yang diteliti dan bagaimana rancangan sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Sedangkan saran diberikan untuk dapat mengevaluasi penelitian yang telah diteliti.